

---

---

## Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas IX Pesantren Modern Tarbiyah Takalar

Hannur Jannah Hasanuddin<sup>1</sup>, Besse Ruhaya<sup>2\*</sup>, Nur Khalisah Latuconsina<sup>3</sup>,  
Salahuddin<sup>4</sup>, Ahmad Munawwir<sup>5</sup>

<sup>1,2,4</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

<sup>5</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

[hannurjannah5@gmail.com](mailto:hannurjannah5@gmail.com)<sup>1</sup>, [besse.ruhaya@uin-alauddin.ac.id](mailto:besse.ruhaya@uin-alauddin.ac.id)<sup>2\*</sup>, [khalisah.latuconsina@uin-alauddin.ac.id](mailto:khalisah.latuconsina@uin-alauddin.ac.id)<sup>3</sup>,  
[salahuddin@uin-alauddin.ac.id](mailto:salahuddin@uin-alauddin.ac.id)<sup>4</sup>, [ahmad.munawwir@uin-alauddin.ac.id](mailto:ahmad.munawwir@uin-alauddin.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca peserta didik kelas XI di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Responden pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang berjumlah 20 butir pernyataan angket, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis linearitas. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan Pesantren Modern Tarbiyah Takalar berada pada kategori sedang dengan persentase 72,2% sedangkan minat membaca peserta didik kelas XI di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar juga berada pada kategori sedang dengan presentase 69,4%. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca peserta didik kelas XI di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar.

**Kata Kunci:** fasilitas perpustakaan; minat membaca

### Abstract

*This research aims to determine the influence of library facilities on the reading interest of class XI students at the Tarbiyah Takalar Modern Islamic Boarding School. This research is quantitative research using an ex post facto method. The respondents in this research were class XI students at the Tarbiyah Takalar Modern Islamic Boarding School. Data collection in this research used a questionnaire instrument consisting of 20 statements, which were then analyzed using descriptive statistics and linearity analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, it can be concluded that the Tarbiyah Takalar Modern Islamic Boarding School's library facilities are in the medium category with a percentage of 72.2%, while the reading interest of class XI students at the Tarbiyah Takalar Modern Islamic Boarding School is also in the medium category with a percentage of 69.4%. This research also showed an influence between library facilities and the reading interest of class XI students at the Tarbiyah Takalar Modern Islamic Boarding School.*

**Keywords:** interest in reading; library facilities

**Article History:** Submitted 2 February 2024; Revised 13 May 2024; Accepted 18 May 2024

**How to Cite:** Hasanuddin, H.J., Ruhaya, B., Latuconsina, N.K., Salahuddin & Munawwir, A. (2024). Pengaruh faslitas perpustakaan terhadap minat membaca peserta didik kelas XI pesantren modern tarbiyah takalar. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 6(1), 57-65.

---

## **PENDAHULUAN**

Perpustakaan sebagai sumber belajar mempunyai peranan yang sangat besar dalam dunia pendidikan, misalnya dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Sedemikian pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai jantung sekolah yang berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan. Makanya perpustakaan harus mendapat perhatian utama (Marni, 2017). Menurut Elin Rosalin, perpustakaan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan (Turnadi, 2018). Menurut Noerhayati Soedibyo, perpustakaan merupakan jantung semua program pendidikan yang harus mampu membantu dan menjadi pusat dari kegiatan-kegiatan akademis lembaga pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan sangat berperan untuk memotivasi peserta didik belajar mandiri (Nutfa, 2021). Salah satu sarana penting yang harus diperhatikan adalah pembangunan ruang perpustakaan untuk keberlangsungan pembelajaran. Dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2014 pada bab I tentang perpustakaan pasal 1 disebutkan bahwa "Perpustakaan adalah institut pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka."

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat digambarkan bahwa perpustakaan merupakan suatu gedung untuk mengelola koleksi-koleksi bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian dan informasi. Dengan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu sarana yang telah disediakan oleh sekolah untuk warga sekolah, guna mencari informasi tentang pembelajaran dengan cara membaca buku yang relevan sesuai mata pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan mandiri ataupun berdiskusi, maka dengan adanya perpustakaan diharapkan kepada peserta didik untuk dapat memanfaatkannya dengan baik seperti mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, meminjam buku atau mencari informasi lainnya guna untuk menambah minat belajar peserta didik (Anggara, 2023).

Minat merupakan suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran serta diikuti dengan rasa senang. Dan minat sering pula oleh orang-orang disebut "interest". Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu (Syardiansah, 2016). Menurut M. Dalyono dalam buku psikologi pendidikan, disebutkan bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan membaca. Membaca yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan (Nurhaeti, Saepuddin, & Aziz, 2022).

Membaca merupakan langkah awal bagi seseorang untuk menuju ke keterampilan berbahasa lainnya. Sebagai contoh, hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar menulis dapat diawali dengan membaca. Hal tersebut, dibuktikan oleh Elley dan Mangubhai di dalam buku Sukino, bahwa anak-anak yang berpartisipasi dalam program membaca bebas dapat menulis dengan baik. Senada dengan Mangubhai, Kimberling dan Sukino juga

melaporkan semakin banyak membaca semakin baik tulisannya (Faujiah, Mayasari, & Ulfa, 2021).

Apabila membaca buku itu diwajibkan untuk mengulang berkali-kali maka akan terbentuklah kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca akhirnya akan menimbulkan minat membaca. Dengan demikian, untuk menciptakan kebiasaan membaca seseorang harus bisa menjadikan membaca semata-mata sebagai kebutuhan. Menurut Burs dan Lowe dalam buku Dwi Sunar Prasetyo menyatakan bahwa untuk mengukur indikator membaca seseorang dapat dilihat dari kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca) (Wardani, 2019). Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara berulang-ulang dengan teratur dan berkelanjutan hingga menjadi kebiasaan dan kebutuhan. Orang yang selalu menyisihkan waktunya untuk membaca yaitu orang yang memanfaatkan koleksi dengan baik serta mempunyai wawasan yang luas pula.

Berdasarkan observasi awal, yang peneliti lakukan di Pesanteren Modern Terbiyah Takalar, peneliti menilai dan melihat hanya beberapa peserta didik mengunjungi perpustakaan, masih ada peserta didik yang bermain bahkan menonton televisi pada saat mengerjakan tugas di perpustakaan, kebanyakan peserta didik lebih suka membuang-buang waktu jam istirahatnya di kelas ataupun di kantin dibandingkan di perpustakaan dan peneliti rasa fasilitas perpustakaan yang terbilang kurang memadai juga menyebabkan peserta didik kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas XI Pesantren Modern Tarbiyah Takalar".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, pada dasarnya penelitian ini menggambarkan data melalui angka-angka dan biasanya lebih banyak menggunakan hipotetik verifikatif (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post fact*, disebut demikian karena sesuai dengan arti dari *ex post facto* itu sendiri, yaitu "dari apa dikerjakan setelah kenyataan", maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini jga biasa disebut sebagai penelitian *after the fact* atau sesudah fakta selain itu ada juga peneliti yang menyebutnya sebagai *retrospective study* atau studi penelusuran kembali (Khoiri, 2015).

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Sementara Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Putra, 2021). Dari definisi-definisi tersebut dapat kita ketahui bahwa populasi merupakan sekelompok orang yang memiliki berbagai macam karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik yang belajar di kelas XI yang berjumlah 36 peserta didik. Adapun teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena populasi kurang dari 100.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian (Sugiyono, 2009). Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan dianalisis deskriptif pada penelitian ini yaitu: pertama, Angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Dian, 2020). Kedua, Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2009).

Tabel 1. Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif ( <i>Favourable</i> )		Pernyataan Negatif ( <i>Unfavourable</i> )	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Kurang Sesuai (KS)	2	Kurang Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	1	Tidak Sesuai (TS)	4

a. Angket Fasilitas Perpustakaan

Tabel 2. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Perpustakaan

Variabel	Indikator	Nomor soal (+) (-)		Jumlah
Fasilitas Perpustakaan (menurut Pawit M.Yusuf dan Yaya Suhendar)	Koleksi bahan pustaka secara fisik	1,3	2,15	4
	Adanya sumber daya manusia	6,7	4	3
	Memiliki ruangan yang layak	5,10,13,16	17,19	6
	Fasilitas anggaran	20	11,18	3
	Ketersediaan sarana dan prasarana	8	12	2
	Memiliki perabotan lengkap	14	9	2
Jumlah				20

b. Angket Minat Membaca

Tabel 3. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca

Variabel	Indikator	Nomor soal (+) (-)		Jumlah
Minat Membaca (menurut H. Djaali dalam buku psikologi Pendidikan)	Ketertarikan	2,5,15,18	6,11,12,16	8
	Kebutuhan	1,4,8	14,20	5
	Sumber bacaan	7,9,10,17	3,13,19	7
Jumlah				20

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas XI yang berjumlah 36 orang, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian dari penyebaran angket yang dilakukan dan diisi oleh peserta didik yang bersangkutan dan telah diberi nilai/skor pada *setiap* item pernyataan soal. Maka berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif fasilitas perpustakaan Pesantren Modern Tarbiyah Takalar yang dengan jumlah sampel 36 responden/peserta didik.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Fasilitas Perpustakaan Pesantren Modern Tarbiyah Takalar

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	36
Skor Maksimum	79
Skor Minimum	41
Mean	62,38
Standar Deviasi	7,62
Variance	61,5
Range	38

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui nilai range adalah 38, nilai minimum adalah 41, nilai maximum adalah 79, nilai mean adalah 62,38, nilai standar deviasi adalah 7,62 dan nilai variance sebesar 61,5. Selanjutnya analisis kategorisasi fasilitas perpustakaan peserta didik kelas XI di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategorisasi Fasilitas Perpustakaan Pesantren Modern Tarbiyah Takalar

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	$X < 55$	5	13,9%
2.	Sedang	$55 \leq X < 70$	26	72,2%
3.	Tinggi	$X \geq 70$	5	13,9%
	Jumlah		36	100%

Dari Tabel 5 dalam kategorisasi fasilitas perpustakaan Pesantren Modern Tarbiyah Takalar terdapat 5 orang responden pada kategori rendah dengan presentase 13,9%, 26 orang *responden* pada kategori sedang dengan persentase 72,2% dan 5 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 13,9%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar peserta didik kelas XI dengan jumlah 36 orang. Maka peneliti mengumpulkan data melalui angket minat *membaca* yang yang diisi oleh responden/peserta didik dan kemudian diberikan skor dengan masing-masing soal disajikan. maka berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif minat membaca peserta didik kelas XI Pesantren Modern Tarbiyah Takalar yang dengan jumlah sampel 36 responden/peserta didik.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Minat Membaca Peserta Didik Kelas XI Pesantren Modern Tarbiyah Takalar

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	36
Skor Maksimum	70
Skor Minimum	26
Mean	55,5
Standar Deviasi	8,9
Variance	81,51
Range	44

Dari Tabel 6, maka hasil analisis deskriptif nilai angket minat membaca peserta didik. Maka dapat diketahui nilai range adalah 44, nilai minimum adalah 26, nilai maximum adalah 70, nilai mean adalah 55,5, nilai standar deviasi adalah 8,9 dan nilai variance sebesar 81,51. Selanjutnya analisis kategorisasi minat membaca peserta didik kelas XI disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Kategorisasi Minat Membaca Peserta Didik Kelas XI Pesantren Modern Tarbiyah Takalar

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	$Y < 47$	5	13,9%
2.	Sedang	$47 \leq Y < 64$	25	69,4%
3.	Tinggi	$Y \geq 64$	6	16,7%
Jumlah			36	100%

Dari Tabel 7 pada kategorisasi minat membaca peserta didik terdapat 5 orang responden pada kategori rendah dengan presentase 13,9%, 25 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 69,4% dan 6 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 16,7%.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan *tujuan* melihat pengaruh yang signifikan variabel Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca. Adapun tabel hasil uji regresi linear sederhana yaitu:

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Unstandardized Coefficients	Keterangan
Constant ( $\alpha$ )	37,654	Tidak Berpengaruh
Fasilitas Perpustakaan(X) ( $\beta$ )	0,286	

Dependent Variable: Minat Membaca(Y)

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25, pada tabel variabel kolom constant  $\alpha$  adalah 37,654, pada kolom  $\beta$  0,286 dan tidak dilanjutkan uji t karena ini merupakan penelitian populasi. Sehingga linearitasnya :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 37,654 + 0,286 X. X = 20 \times 4 = 80$$

$$Y = 37,654 + 0,286 (66)$$

$$Y = 60,534$$

Tabel 9. Uji Signifikansi Linearitas

Model	Y	Sig.	Keterangan
Linear	60,534	0,898	Signifikan

a. Dependent Variable: Variabel Y (Minat Membaca)

b. Predictors: (Constant), Variabel X (Fasilitas Perpustakaan)

Uji signifikansi linearitas diperoleh sebesar 0,898 artinya nilai sig linearitas lebih besar dari nilai 0,05 dengan tingkat signifikansi  $0,898 > 0,05$  atau terdapat pengaruh/hubungan. Dengan demikian, X atas Y adalah signifikan atau Fasilitas Perpustakaan (X) berpengaruh terhadap Minat Membaca (Y) Peserta Didik Kelas XI Pesantren Modern Tarbiyah Takalar.

Menentukan hasil uji korelasi dapat dilihat dengan cara :

$$r = \frac{\sum(x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2} \sqrt{\sum(y - \bar{y})^2}}$$

Adapun hasil analisisnya dapat dilihat dari tabel berikut yang berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 :

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	R Square	Sig.	Keterangan
X-Y	0,248	0,062	0,144	Ada Pengaruh 6,2 %

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan

Dari Tabel 10 menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,248. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,062 yang mengandung bahwa besarnya persentase pengaruh Fasilitas Perpustakaan(X) terhadap Minat Membaca(Y) Peserta Didik Kelas XI Pesantren Modern Tarbiyah Takalar adalah hasil perkalian dari R Square x 100% yaitu  $0,062 \times 100\% = 6,2 \%$ , berada pada kategori rendah sedangkan sisanya 93,8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel.

Pada hasil analisis fasilitas perpustakaan Pesantren Modern Tarbiyah Takalar, dapat dilihat dari indikator *fasilitas* perpustakaan yaitu: (1) koleksi bahan pustaka secara fisik, (2) adanya sumber daya manusia, (3) memiliki gedung atau ruangan yang layak, (4) fasilitas Anggaran, (5) ketersediaan sarana dan prasarana, (6) memiliki perabotan lengkap. Dimana indikator tersebut masih kurang terealisasikan karena dilihat dari tanggapan responden pada saat mengisi angket dan banyak responden yang kurang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif dan analisis inferensial didapatkan bahwa fasilitas perpustakaan Pesantren Modern Tarbiyah Takalar berada pada kategori sedang.

Pada hasil analisis minat membaca Peserta didik kelas XI Pesantren Modern Tarbiyah *Takalar* dapat dilihat faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu faktor internal seperti kebiasaan dan faktor eksternal seperti bahan bacaan. Adapun indikator dari minat baca yaitu: (1) ketertarikan, (2) kebutuhan, (3) sumber bacaan. Dimana indikator tersebut masih kurang karena dilihat dari tanggapan responden pada saat mengisi angket. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif dan analisis inferensial didapatkan bahwa minat membaca Peserta didik kelas XI Pesantren Modern Tarbiyah Takalar berada pada kategori sedang.

---

Berdasarkan dari hasil linearitas  $Y = 60,534$  dilanjutkan pengujian signifikansi *linearitas* diperoleh sebesar 0,898 artinya nilai sig linearitas lebih besar dari nilai 0,05 dengan tingkat signifikansi  $0,898 > 0,05$  atau terdapat pengaruh/hubungan. Dengan demikian, X atas Y adalah signifikan, yakni 6,2% sedangkan sisanya sebesar 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat dilihat 6,2 % ini dari indikator fasilitas perpustakaan ketiga, kelima dan enam terhadap indikator minat membaca yang pertama berpengaruh sebesar 3,5 % dan dari indikator fasilitas perpustakaan pertama, kedua dan keempat terhadap indikator minat membaca yang kedua dan ketiga berpengaruh sebesar 2,7 %. Jadi dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan ini ternyata terdapat pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca peserta didik kelas XI di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar.

Minat membaca dapat diartikan sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Fasilitas perpustakaan merupakan alat kelengkapan yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya, karena mempengaruhi efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan memungkinkan murid memperoleh kesempatan memperluas dan memperdalam pengetahuan dan pandangan masing-masing. Dan dengan adanya fasilitas perpustakaan sebagai sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan diikuti peningkatan minat membaca.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca anak Menurut Soeatminah dalam Meithy H. Idris dan Izul Ramdani, diantaranya:

a. Faktor dari Dalam

- 1) Bakat
- 2) Jenis Kelamin
- 3) Keadaan Kesehatan
- 4) Kebiasaan

b. Faktor dari Luar

- 1) Buku atau Bahan Bacaan

Keragaman jenis buku juga mempengaruhi minat baca anak akan merasa lebih tertarik pada suatu bacaan apabila bacaan tersebut terdapat gambar dan warna-warna yang menarik. Ada beberapa jenis buku bacaan untuk anak. Misalnya, buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran dan buku non pelajaran seperti buku cerita (dongeng, fabel), majalah dan lain sebagainya.

c. Faktor Lingkungan Anak

- 1) Lingkungan Keluarga
- 2) Lingkungan Sekolah

Faktor-faktor inilah yang bisa mempengaruhi minat membaca anak. Pada penelitian ini, faktor fasilitas perpustakaan hanya berpengaruh sebesar 6,2% sedangkan sisanya sebesar 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lainnya.

---

---

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan Pesantren Modern Tarbiyah Takalar berada pada kategori sedang dengan persentase 72,2% sedangkan minat membaca peserta didik kelas XI di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar juga berada pada kategori sedang dengan presentase 69,4%. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca peserta didik kelas XI di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A. (2023). Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa kelas 8 (SMP) Negeri 1 Dukupuntang. Skripsi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Dian, N. (2020). Pengaruh komunikasi, disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Extrupack Bekasi Barat. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran bahasa indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 165–169.
- Khoiri, N. (2015). Metodologi penelitian pendidikan ragam, model & pendekatan. Semarang: SEAP (*Southeast Asian Publishing*).
- Marni. (2017). Kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar geografi pada siswa kelas x IPS SMA Negeri 4 Palangka Raya. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 48-58.
- Nutfa, M. M. (2021). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurhaeti, I., Saepuddin, A., & Aziz, H. (2022). Pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran hybrid learning pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMPN 1 Majalaya. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(1), 66–71. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2122>
- Putra, A. S. E. (2021). Pengaruh kompetensi dan integritas terhadap kinerja perangkat desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24-53. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Sugiyono (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Bandung: Alfabeta.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 440-448.
- Turnadi. (2018). Memaknai peran perpustakaan dan pustakawan dalam menumbuhkembangkan budaya literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 68-79. <https://doi.org/10.37014/medpus.v25i3.221>
- Wardani, H. (2019). Pengaruh kebiasaan membaca mahasiswa fakultas adab dan humaniora terhadap pemanfaatan koleksi di taman baca. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.